

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru Pamekasan

Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.¹ Sedangkan pembagian peran menurut Soekanto peran dibagi menjadi 3 yaitu peran aktif, peran partisipatif, peran pasif.

Supervisi merupakan kegiatan seorang atasan untuk menilai, memberikan bimbingan dan arahan kepada bawahan agar kinerja bawahan meningkat. Supervisi hakikatnya bentuk pelayanan yang diberikan atasan kepada bawahannya.² Sama halnya dengan salah satu tugas dari kepala sekolah bahwa salah satunya yaitu sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam Upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan disekolah, termasuk terhadap proses belajar mengajar yang

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2002), 242

² Siti Nurhayati, *Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*, (Lampung: CV IQRO, 2019), 16

menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan Pendidikan.

Sedangkan tujuan dari supervisi adalah menilai kemampuan guru dan kepala sekolah dalam rangka membantu mereka melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas diri dan tugas masing-masing bila perlu dengan menunjukkan kelemahan atau kekurangan agar dapat diatasi dengan usaha sendiri. Atas dasar itu supervisi tidak boleh dilakukan dengan sepihak untuk mencari cari kesalahan.

Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk membimbing, membantu dan mengarahkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk menghargai dan melaksanakan prosedur-prosedur Pendidikan guna menunjang terwujudnya mutu pendidikan. Kepala sekolah berperan untuk melakukan supervisi berupa bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan Pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar.

Sedangkan kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerja. Dan untuk tugas-tugas guru terdapat tiga jenis tugas guru diantaranya adalah:

1. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai . nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan . keterampilan pada siswa.
2. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
3. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.³

Peran Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru dilakukan secara terencana dan berkala, yakni dua kali yang dari kepala sekolah dan untuk dari pengawas sekolah tiap bulan dalam satu semester, yang dilakukan kepala sekolah adalah memeriksa RPP yang dibuat guru, memantau kegiatan pembelajar di kelas dan memperbaiki jika terdapat kekurangan atau kesalahan, memantau implementasi kurikulum dan laporan serta dokumentasi. Sedangkan Peran Supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung

³ Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, jurnal Tarbiyah Islamiah, Vol, 1. No 1. Juni 2016, 88-89

Tenggina Kecamatan Waru dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, yakni dilakukan satu kali dalam satu semester, yang dilakukan kepala sekolah adalah kepala sekolah mengobservasi kelas, mengevaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru, penilaian kinerja secara berkala juga menjadi bagian dari tanggung jawab kepala sekolah, memantau implementasi kurikulum.

Sedangkan mengenai tujuan supervisi di SDN Tampojung Tengah Kecamatan Waru adalah Tujuan Supervisi untuk memperbaiki proses pembelajaran, yang meliputi perencanaan, metode, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Dan tujuan supervisi di SDN Tampojung Tengah terdapat tiga tujuan diantaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan guru dalam melaksanakan tugasnya, dengan ini kepala sekolah bisa mengetahui kelebihan serta kekurangan guru, sehingga kepala sekolah bisa memberikan masukan yang baik sehingga dapat melakukan dan melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.
- b. Memberikan evaluasi terhadap kinerja guru.
- c. Untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas seorang guru sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi mereka dengan lebih baik

Selain di atas tujuan supervisi itu adalah membina guru untuk lebih memahami tujuan Pendidikan yang sebenarnya dan peranan sekolah

mencapai tujuan itu dan juga memperbesar kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota Masyarakat yang efektif.

Jadi Ketika dilihat dari hasil penelitian atau berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan terhadap kedua sekolah SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru terhadap peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru, bahwa kedua Lembaga tersebut memposisikan supervisi kedalam hal yang penting untuk mengembangkan atau cara untuk mendapat tujuan dari sekolah dan memperbaiki hasil dalam sistem belajar mengajar yang dilakukan oleh bawahannya atau oleh guru sekolah dan juga dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru, hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas guru tersebut dan terjadinya perbaikan dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas Pendidikan itu sendiri, selain itu dengan supervisi kepala sekolah bisa mengetahui kekurangan dari setiap guru yang mengajar sehingga nanti kepala sekolah memperbaiki setiap kekurangan guru sehingga sistem belajar mengajar itu jauh lebih baik sehingga nantinya bisa mendapatkan tujuan sekolah yang lebih baik.

Sedangkan untuk pelaksanaan yang dilakukan di kedua sekolah tersebut berbeda pelaksanaannya kalau di SDN Tampojung Tengah pelaksanaan supervisi dilakukan dalam satu semester dua kali yang dari kepala sekolah, untuk dari pengawas sekolah tiap bulan, sedangkan di

SDN Tampojung Tenggara dilakukan dalam sebulan satu kali. Namun dikedua Lembaga tersebut mempunyai tujuan yang hampir sama yaitu dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik dan lebih efektif serta efisien.

B. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Peran Supervisi untuk Mengembangkan Kinerja Guru di SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru

Pada umumnya hambatan atau kendala yang hadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah terdapat beberapa kendala, dalam hal ini yang dikemukakan oleh Anis diantaranya adalah:

Tanggung jawab manajerial yang kompleks dari seorang kepala sekolah. Kepala sekolah diharuskan mampu mengelola program kegiatan supervisi pendidikan secara efektif seorang diri, terutama pada aspek pembelajaran yang dilaksanakan. Hal tersebut menjadi kendala karena kompleksitas tanggung jawab yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Kurangnya persiapan guru yang disupervisi. Meskipun guru yang akan disupervisi diberitahu tentang pelaksanaan supervisi pendidikan, mereka masih belum siap sepenuhnya.

Guru yang dinilai oleh kepala sekolah masih sangat subjektif. Kendala ini terkadang terjadi ketika guru yang akan disupervisi merupakan guru senior dari kepala sekolah atau pengawas itu sendiri. Hal tersebut terkadang menimbulkan penilaian yang dilakukan secara subyektif dan

melupakan poin-poin objektif yang harus diutamakan dalam proses supervisi.

Pergantian kepala sekolah yang sering terjadi. Pergantian kepala sekolah menyebabkan supervisi pendidikan menjadi lebih rumit, prosesnya menjadi kurang lancar, dan evaluasi pendidikan menjadi kurang konsisten dan rutin.

Sarana dan prasarana yang terbatas. Jika proses belajar mengajar menghadapi masalah sarana dan prasarana, guru pasti akan merasa tidak nyaman saat menyampaikan materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari supervisi pendidikan yang lancar dan membantu guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kurangnya disiplin guru. Beberapa guru sering mengabaikan faktor disiplin, terutama waktu, sehingga peserta didik menjadi tidak terarah dan menyebabkan menjadi tidak kondusif.

Guru masih kekurangan pengetahuan tentang mengelola proses belajar mengajar secara efektif. Seorang guru harus mampu menjalankan belajar mengajar secara efektif untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif.⁴

Sedangkan fakta yang terjadi di lapangan terhadap kedua sekolah antara SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara terhadap

⁴ Muhajirah, *Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan*, JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION, Vo44 13, No 1, April-September 2023, 91-92

hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara kecamatan waru.

Di SDN Tampojung Tengah kepala sekolah Ketika melakukan supervisi mengalami hambatan yang di hadapinya dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru diantaranya adalah:

- a. Tingkat kompetensi guru tidak merata
- b. Pendidik kurang paham terhadap kurikulum baru (kurikulum merdeka)
- c. Etos kerja dan semangat pendidik tidak sama
- d. Guru terlalu banyak beban administrasi sehingga kurang fokus
- e. Sebagian pendidik masih kurang dalam penguasaan IT

Dalam hal ini berbeda dengan apa yang di alami oleh kepala sekolah SDN Tampojung Tenggara bahwa hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru terdapat dua hambatan diantaranya adalah:

- 1) Dari sarana prasarana, kalau dilihat dari sarana hambatannya adalah mengacu pada Listrik, jadi Ketika kegiatan belajar mengajar itu berlangsung Listrik mengalami pada sehingga kegiatan belajar mengajar terkendali sehingga tidak berjalan dengan baik atau tidak maksimal
- 2) Dari kompetensi guru, dalam hal ini kepala sekolah memberikan masukan yang lebih kepada guru sehingga para guru bisa

mengetahui apa saja kekurangan guru sehingga bisa melaksanakan dengan bijaksana.

Selain diatas hambatan-hambatan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDN Tampojung Tenggara diantaranya adalah:

- a) Pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya karena sering terjadi betrokkan dengan jadwal lainnya. Padatnya kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah menyebabkan supervisi tidak sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- b) Pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam supervisi masih terbatas.
- c) Masih terdapatnya guru yang belum memahami supervisi, sehingga kurang mendapat dukungan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Jadi mengenai hambatan-hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru selalu ada, sebagaimana yang dikemukakan oleh Priansa, yaitu “faktor yang berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah sebagai seorang supervisor diantaranya kondisi pribadi kepala sekolah, terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yng menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang

dibutuhkan dalam pelajaran, ketatusahaan, keuangan serta mengatur hubungan dengan masyarakat.⁵

Maka dari kedua sekolah, antara SDN Tampojung Tengah dan SDN Tampojung Tenggara Kecamatan Waru tentu kepala sekolah mengalami hal yang berbeda dalam hal hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru karena tentu dilihat dari tempat yang berbeda dan kepala sekolahpun yang berbeda.

Selain hambatan-hambatan yang di hadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru juga ada dampak dari peran supervisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru kalau di SDN Tampojung Tengah Dampaknya adalah Supervisi itu penting diadakan oleh kepala sekolah karena dapat meningkatkan kemampuan profesional dan proses pendidikan di sekolah agar dapat lebih baik dan berkualitas dan untuk di SDN Tampojung Tenggara adalah bisa mengetahui kekurangan para guru, sehingga guru akan berusaha untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga kompetensi guru jauh lebih baik atau bagus.

Dan untuk mengevaluasi dari hasil peran supervisi dalam mengembangkan kinerja guru di SDN Tampojung Tengah adalah Dengan adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas

⁵ Nurmalina, *Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pada SMP Negeri 2 Mesjid Raya*, Jurnal As-Salam Vol.2(3). 2018., 68

guru tersebut dan terjadinya perbaikan dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri sedangkan di SDN Tampojung Tenggina Kecamatan waru adalah terdapat tiga evaluasi diantaranya adalah:

- a) Observasi
- b) Penilaian langsung
- c) Intruksi langsung kepada guru yang bersangkutan

Maka dengan ini kepala sekolah bisa memberikan kebijakan-kebijakan yang baik dan bisa meningkatkan kompetensi guru sehingga pembelajaran disekolah bisa berjalan dengan baik.

Hasil penelitian

Tabel 5. 1 Hasil Penelitian

| No | Fokus | Data | Preposisi |
|----|---|---|---|
| 1 | Peran supevisi kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SDN tampojung Tengah dan SDN tampojung tinggi | Kepala sekolah dalam melakukan peran supervisi terhadap kinerja guru tentunya kepala sekolah tidak melakukan semena-mena kepada guru, namun kepala sekolah Ketika mau melakukan supervisi itu memberikan tahukan dulu kepada guru, sehingga berbentuk jadwal supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru tersebut. | Peran supervisi kepala sekolah antara SDN tampojung Tengah dan SDN tampojung tenggina kecematan waru bisa dikatakan baik atau bahkan sangat baik dalam melakukan supervisi terhadap kinerja guru tersebut |
| 2 | Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melaksanakan peran supervisi untuk mengembangkan kinerja guru di SDN tampojung Tengah dan SDN tampojung tenggian di kecamatan waru. | Kepala sekolah bisa mengkondisikan waktu Ketika mau melaksanakan supervisi terhadap kinerja guru untuk mendapatkan tujuan dari supervisi itu sendiri | Peran kepala sekolah sudah sangat baik dalam menjalankan sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai supervisi |

